

Konseling Kelompok Sebagai Sarana untuk Menyusun Strategi Karir yang Efektif

Okti Pravitasari ^{1*}, Adinda Dwi Cahyani ², Latiffa Amanda Putri Nur ³, Innaya Aulia Putri ⁴, Ratna Sari Dewi ⁵

¹⁻⁵ Universitas Sriwijaya, Indonesia

Alamat: Jalan Srijaya Negara, Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan (30139)

Korespondensi penulis : oktipravitasari@gmail.com *

Abstract. *This study examines how effective group counseling is in improving career maturity and decision-making of students and college students. Approaches such as Trait and Factor, CBT, and CIP as well as creative media such as career bags and IT support the service. The method used was a literature review. The purpose of this study is to determine and analyze how effective group counseling services are in improving career readiness and maturity, as well as to determine its effect on learners' self-efficacy, decision-making, and problem-solving skills. The results showed that group counseling improved participants' career maturity, self-efficacy, and future planning, with a significant increase from pretest to posttest. The use of media and technology encouraged creativity and effectiveness of the services, although privacy and ethical issues still need to be addressed, especially for online services. In addition, external elements such as family and social environment influence. Therefore, group counseling-if conducted in a planned, flexible, sustainable, and appropriately evaluated manner-helps participants prepare for their careers.*

Keywords: *career decision making, career maturity, career planning, group counseling, self-efficacy*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji seberapa efektif konseling kelompok dalam meningkatkan kematangan karir dan pengambilan keputusan siswa dan mahasiswa. Pendekatan seperti Trait and Factor, CBT, dan CIP serta media kreatif seperti kantong karir dan TI mendukung layanan. Metode yang digunakan adalah peninjauan literatur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis seberapa efektif layanan konseling kelompok dalam meningkatkan kesiapan dan kematangan karir, serta mengetahui pengaruhnya terhadap efikasi diri, pengambilan keputusan, dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Hasil menunjukkan bahwa konseling kelompok meningkatkan kematangan karir, kemampuan diri, dan perencanaan masa depan peserta, dengan peningkatan yang signifikan dari pretest ke posttest. Penggunaan media dan teknologi mendorong kreativitas dan efektivitas layanan, meskipun masalah privasi dan etika masih perlu diperhatikan, terutama untuk layanan online. Selain itu, unsur eksternal seperti keluarga dan lingkungan sosial mempengaruhi. Oleh karena itu, kelompok konseling —jika dilakukan secara terencana, fleksibel, berkelanjutan, dan dievaluasi secara tepat—membantu peserta mempersiapkan karir mereka.

Kata Kunci: efikasi diri, kematangan karir, konseling kelompok, pengambilan keputusan karir, perencanaan karir

1. PENDAHULUAN

Perencanaan karir merupakan sebuah proses yang memungkinkan individu untuk mengenali dan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan guna mencapai tujuan karir mereka. Proses ini mencakup penetapan tujuan karir dan perumusan strategi untuk mencapainya. Arjangga (2017) mengemukakan bahwa perencanaan karir adalah isu penting yang dihadapi oleh remaja, di mana keterlambatan dalam memberikan konseling karir dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian bagi mereka dalam membuat keputusan terkait karir.

Menurut Creed dan Prideaux (2001), kematangan karir didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengatasi tugas perkembangan selama tahap perkembangan pertumbuhan, eksplorasi, pematangan, pelatihan, dan penurunan. Kematangan karir juga merupakan kesiapan kognitif dan afektif individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya. Kesiapan kognitif terdiri dari kemampuan mengambil keputusan dan wawasan mengenai dunia kerja sedangkan kesiapan afektif meliputi perencanaan karir dan eksplorasi karir.

Berdasarkan analisis yang telah kami lakukan terhadap berbagai penelitian jurnal, dapat disimpulkan bahwa kelompok konseling memainkan peran penting dalam membantu orang mengembangkan berbagai aspek penting dari perencanaan karir. Penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok konseling membantu orang menjadi lebih matang dalam karir mereka, menjadi lebih baik dalam mengambil keputusan, menjadi lebih efektif dalam pekerjaan mereka, dan mendapatkan arah yang lebih baik untuk merencanakan masa depan karir mereka. Tidak hanya itu, konseling kelompok juga turut berkontribusi dalam pengembangan kemampuan pengelolaan diri dan pemecahan masalah. Pendekatan yang digunakan dalam proses konseling pun beragam, mulai dari pendekatan *trait and factor*, *cognitive information processing* (CIP), *cognitive behavior therapy* (CBT), *restrukturisasi kognitif*, diskusi kelompok, hingga pemanfaatan media inovatif seperti kantong karier. Dari temuan yang kami telaah, sebagian besar penelitian menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik, baik dari peningkatan skor *pretest* ke *posttest* maupun dari perubahan tingkat kesiapan karir. Bahkan, terdapat penelitian yang menunjukkan pengaruh sangat kuat dengan nilai *effect size* tinggi. Meski ada beberapa penelitian yang tidak menunjukkan hasil signifikan, hal ini merupakan pengecualian dari kecenderungan umum yang menunjukkan keberhasilan konseling kelompok dalam meningkatkan kesiapan dan kematangan karir peserta didik.

Hasil yang ditemukan bahwa terdapat masalah kesiapan dan kematangan karir pada siswa dan mahasiswa masih menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan. Banyak peserta didik yang belum memiliki pemahaman mendalam mengenai potensi diri, minat, serta nilai-nilai pribadi yang dapat dijadikan acuan dalam merancang masa depan karir mereka. Kondisi ini mengakibatkan munculnya kebingungan dalam memilih jurusan, menentukan tujuan karier, hingga mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan masa depan profesional. Selain itu, tingkat efikasi diri yang rendah juga menjadi hambatan signifikan, karena membuat peserta didik kurang percaya diri dalam menentukan arah karir. Kemampuan untuk mengelola diri sendiri, menghadapi tekanan, serta menyelesaikan permasalahan karir juga masih belum

berkembang dengan baik, sehingga mereka kesulitan dalam menghadapi situasi yang memerlukan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan yang matang.

Banyak penelitian menunjukkan bahwa konseling kelompok dapat membantu mengatasi masalah. Namun, beberapa penelitian menunjukkan temuan yang tidak terlalu signifikan. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya penyesuaian metode konseling terhadap karakteristik peserta, tidak relevannya pendekatan dengan konteks lingkungan sekitar, atau durasi pelaksanaan konseling yang belum optimal. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pelaksanaan konseling kelompok yang dilakukan secara terencana, menyeluruh, dan berkesinambungan, dengan mempertimbangkan kebutuhan individu peserta didik. Pendekatan konseling yang digunakan pun harus bersifat fleksibel dan adaptif, seperti pendekatan *trait and factor* untuk membantu peserta memahami kaitan antara diri dan pilihan karir, *Cognitive Information Processing* (CIP) yang menekankan proses berpikir dalam pengambilan keputusan, serta *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) yang berfokus pada perubahan pola pikir yang menghambat kemajuan karir.

Strategi lain seperti restrukturisasi kognitif dan diskusi kelompok dapat mendorong refleksi diri yang lebih mendalam, sedangkan penggunaan media kreatif seperti kantong karir dapat membuat proses konseling lebih interaktif dan menarik. Untuk memastikan bahwa layanan konseling berjalan secara efektif, perlu dilakukan evaluasi melalui pengukuran sebelum dan sesudah intervensi (*pretest dan posttest*), serta analisis nilai *effect size* sebagai ukuran dampak dari program. Apabila hasil yang diperoleh belum memuaskan, pendekatan dapat disesuaikan atau dikombinasikan dengan layanan lain, seperti konseling individual, bimbingan berbasis teknologi, atau program mentoring. Dengan demikian, diharapkan konseling kelompok dapat semakin berperan penting dalam meningkatkan kesiapan karir, pengambilan keputusan, efikasi diri, serta kematangan karir siswa dan mahasiswa secara menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif layanan konseling kelompok dalam meningkatkan kesiapan dan kematangan karir siswa atau siswa. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konseling mempengaruhi pengelolaan diri dan pemecahan masalah dalam perencanaan karir, kemampuan pengambilan keputusan karir, dan tingkat efikasi diri. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi pendekatan-pendekatan konseling kelompok yang digunakan, seperti *trait and factor*, *Cognitive Information Processing* (CIP), *Cognitive Behavior Therapy* (CBT), *restrukturisasi kognitif*, dan media inovatif, serta mengkaji sejauh mana efektivitasnya dapat ditingkatkan melalui penyesuaian metode dengan karakteristik peserta didik.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Literatur Review* untuk menulis artikel ini. *Literatur Review* dilakukan dengan membaca berbagai artikel dari berbagai sumber untuk menghasilkan kesimpulan dan ide baru. Sumber-sumber yang digunakan berfokus pada pembahasan mengenai konseling kelompok dalam proses pemilihan, perencanaan, dan pengembangan karir siswa. *Literatur* tersebut diperoleh melalui pencarian di Google Scholar, lalu dikumpulkan, dianalisis, dan dievaluasi secara sistematis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelusuran ditemukan sebanyak 20 jurnal yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Rincian setiap artikel disajikan dalam tabel yang memuat penulis, tahun, sample, metodologi, tujuan, hasil, sebagai berikut:

No	Penulis, Tahun	Sample	Metodologi	Tujuan	Hasil
1	Sadiqa Sadaf, (2023)	Partisipan penelitian ini berjumlah 28 orang.	Metode eksperimen yang menggunakan desain one group pretest-posttest.	Menguji pengaruh konseling kelompok berbasis pemrosesan informasi kognitif terhadap keputusan karier mahasiswa bahasa.	Konseling kelompok terbukti efektif meningkatkan keputusan karier mahasiswa bahasa.
2	Juli Sugiati, Susi Fitri, (2020)	5 siswa XII MIPA dengan skor kematangan karir terendah (purposive sampling).	Penelitian ini melakukan penelitian dengan metode eksperimen.	Mengkaji pengaruh konseling kelompok pendekatan trait and factor terhadap kematangan karir.	hasil dari penelitian ini konseling kelompok dengan pendekatan trait and factor efektif meningkatkan kematangan karir peserta didik.
3	Dika Sonya,	Sample yang	Metode penelitian	Tujuan dari penelitian ini untuk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

	Andreas Rian Nugroho, Ronny Gunawan , (2024)	digunakan yaitu 10 orang siswa SMK Plus Pelita Nusantara.	menggunakan Quasi eksperimen dengan desain non-equivalent control group.	meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karir siswa.	kelas eksperimen lebih baik dalam mengambil keputusan karir daripada kelas kontrol.
4	Titik Wiyul Fithri, Daharnis, Ifdil (2024)	12 mahasiswa BK UNP terlibat dalam seluruh tahapan.	Metode dalam penelitian ini menggunakan Participatory Action Research (PAR).	Mengeksplorasi kematangan karir siswa melalui bimbingan kelompok.	Hasil pengabdian ini menunjukkan perkembangan signifikan dalam kematangan karir siswa setelah mengikuti bimbingan kelompok.
5	Yurike Kinanthi Karamoy , Maugfiro tun Isnaini, Arifin Nur Budiono (2024)	52 siswa kelas IX SMP Plus Al-Amien (purposive sampling).	Metode dalam penelitian ini menggunakan Pre-eksperimen one group pre-test post-test (kuantitatif).	Mengetahui pengaruh konseling kelompok terhadap keputusan karir siswa.	Uji Wilcoxon menunjukkan perbedaan signifikan antara pre-test dan post-test, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol di tolak
6	Afan Abdul Jabbar, Deni Purwanto , Nina Fitriyani, Happy	sampelnya dilakukan oleh peserta didik.	Metodelogi penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka.	Artikel ini menjelaskan efektivitas konseling kelompok CBT dalam membantu remaja mengatasi tantangan	Penelitian menunjukkan bahwa konseling kelompok dengan pendekatan CBT efektif mengatasi masalah karir peserta didik.

	Karlina Marjo, Wirda Hanim (2019)			kematangan karir dan mendukung penerapannya oleh guru BK.	
7	Resi Gusti Nurrega, Hepi Wahyuni ngsih, Uly Gusniarti (2018)	Sampel dalam penelitian ini yaitu 16 orang siswa kelas XI di SMAN "X" Yogyakarta.	Metode dalam penelitian ini menggunakan desain Pretest-Posttest Control Group Design.	untuk menguji bagaimana konseling karir kelompok berbasis CIP membantu siswa membuat keputusan karir yang lebih baik.	Layanan konseling karir kelompok berbasis CIP berdampak positif pada peningkatan kemampuan keputusan karir siswa.
8	David Aprial, Irman, (2022)	sample penelitian berjumlah 8 orang.	Dengan menggunakan desain eksperimen satu kelompok pretest-posttest.	Penelitian ini menyelidiki pengaruh konseling kelompok CIP terhadap kemampuan untuk membuat keputusan karir yang lebih baik.	Penelitian ini merekomendasikan konseling kelompok CIP bagi konselor dalam menangani masalah keputusan karir di dalam maupun luar sekolah.
9	Yutrika Citra Praswast antika (2018)	Sampel dalam penelitian ini yaitu 5 siswa yang memiliki kematangan pilihan karir rendah.	penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pre-eksperimental.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pilihan karir siswa SMAN 11 Surabaya melalui kelompok konseling Trait and Factor.	Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi di bawah batas, sehingga hipotesis alternatif diterima, yang berarti ada perbedaan kematangan karir siswa SMAN 11 Surabaya,

					menunjukkan efektivitas konseling Trait and Factor.
10	Bakhrudin All Habsy, Miming Suryoningsih (2022)	Jumlah sampel dalam penelitian ini, yaitu kurang dari 30 sampel.	Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen dengan pre-test post-test one group dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test.	Membantu klien mengubah pikiran negatif dan irasional menjadi pikiran positif dalam perilaku sehari-hari.	Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi di bawah batas, yang berarti konseling kelompok dengan metode restrukturisasi kognitif berhasil meningkatkan keyakinan diri siswa SMK dalam karir mereka.
11	Desi Farah Dita Madia, Abdul Saman, Suciani Latif (2024)	20 siswa sebagai sample dari total 57 siswa (dibagi kelompok eksperimen & kontrol)	Menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik.	Untuk mengetahui pengaruh konseling kelompok berbasis teori Holland terhadap perencanaan karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Takalar.	Hasil menunjukkan bahwa sebelum intervensi, perencanaan karir siswa masih berada pada kategori rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya intervensi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.
12	Puspita Adhi Kusuma Wijayanti (2016)	8 siswa dengan efikasi diri sangat rendah.	Penelitian menggunakan Eksperimen, one group pretest-posttest	Untuk mengetahui pengaruh konseling kelompok terhadap efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir.	Hasilnya menunjukkan bahwa konseling kelompok secara signifikan dapat membantu siswa SMA

					mengambil keputusan karir.
13	Tiara Syafitri, Heri Saptadi Ismanto, Ismah (2023)	Sample 36 siswa dari kelas XII IPS, teknik Cluster Random Sampling	Menggunakan pendekatan Kuantitatif, eksperimen pretest-posttest control group.	Mengetahui pengaruh layanan diskusi kelompok terhadap perencanaan karir.	Hasil analisis menunjukkan bahwa layanan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan karir siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Pati.
14	Maghfira Ratu Paramis wari (2025)	10 artikel ilmiah (studi literatur)	Penelitian ini menerapkan metode studi literatur.	Menentukan tingkat kematangan karir melalui konseling kelompok pendekatan trait and factor dengan 10 artikel karir.	Analisis 10 artikel jurnal menunjukkan pendekatan trait and factor efektif meningkatkan kematangan karir siswa, terutama di SMK, karena membantu memahami potensi dan pilihan karir.
15	Rosmawati T., Suriani (2018)	Siswa kelas X SMA Negeri 4 Baubau tahun ajaran 2017-2018.	Penelitian menggunakan pendekatan Kuantitatif, eksperimen pretest-posttest (Pre-Experimental design)	Untuk menguji efektivitas layanan konseling kelompok dengan pendekatan Trait and Factor dalam meningkatkan kematangan karir siswa kelas X di SMA Negeri 4 Baubau pada tahun ajaran 2017–2018.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan pendekatan Trait and Factor efektif dalam meningkatkan kematangan karir siswa kelas X di SMA Negeri 4 Baubau tahun ajaran 2017–2018.

16	Luh Putu Maelinda Angga Dewi, Putu Ari Dharmayanti, Kadek Suranata (2024)	Sampel penelitian melibatkan sebelas siswa sebagai subjek penelitian.	Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (research & developmen).	Menguji efektivitas panduan konseling kelompok untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa.	Panduan konseling kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan kematangan pilihan karir siswa.
17	Wahyuni Wijayanti & Sinta Saraswati (2020)	Jumlah sampel 30 siswa kelas XI TOI di SMK Negeri 02	Menggunakan Pre-eksperimental dengan desain one group pre-test and post-test	Meningkatkan kematangan arah pilihan karir melalui konseling kelompok teknik problem solving.	Terjadi peningkatan signifikan kematangan karir dari rendah ke tinggi berdasarkan analisis deskriptif, observasi, dan uji Wilcoxon siswa kelas XI TOI di SMK Negeri 02.
18	Oom Linda Rukmana, Kusbandi ami, Maghfiratul Lathifah (2020)	Sampel penelitian sebanyak 4 siswa.	Penelitian ini menggunakan penelitian pra-eksperimental jenis one group pretest-posttest design.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi rekonstruksi kognitif yang diterapkan dalam konseling kelompok berdampak pada kepercayaan diri siswa kelas VIII G	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa kelas VIII G SMP PGRI 1 Buduran tidak berubah secara signifikan ketika rekonstruksi kognitif digunakan dalam kelompok konseling.

				SMP PGRI 1 Buduran.	
19	Bagus Permadi, Hartono (2022)	Sample penelitian ini ditentukan secara purposive dan terdiri dari 6 peserta didik.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest.	Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas strategi self-management dalam konseling kelompok untuk meningkatkan kematangan pemilihan karier.	Uji statistik menunjukkan strategi self-management efektif meningkatkan kematangan karir siswa XI MIA 2 SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya.
20	Muhamad Fahmi Ridhlo Suhartono, Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd (2019)	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS 1 dan 5 tahun ajaran 2017–2018 yang berjumlah 62 orang.	Model penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan konseling kelompok berbasis teori Trait and Factor dalam meningkatkan pemahaman karir siswa SMA Negeri 1 Mojokerto.	Hasil uji menunjukkan pendekatan Trait and Factor efektif meningkatkan pemahaman karir siswa SMAN 1 Mojokerto.

Beberapa jurnal penelitian dalam 9 tahun terakhir mengenai konseling kelompok untuk kematangan dan keputusan karir menunjukkan hasil yang beragam. Metode penelitian yang digunakan bervariasi, antara lain metode eksperimen (7 jurnal), pre eksperimen (4 jurnal), Participatory Action Research (PAR) (1 jurnal), kuantitatif (5 jurnal), kajian pustaka (1 jurnal), desain pretest-posttest (1 jurnal), literatur (1 jurnal), dan penelitian pengembangan (1 jurnal). Sampel dan teknik pengambilan sampel juga berbeda-beda di setiap penelitian.

Analisis dari jurnal-jurnal tersebut menunjukkan bahwa konseling kelompok secara umum efektif dalam meningkatkan kematangan karir, pengambilan keputusan karir, efikasi diri karir, perencanaan karir, serta kemampuan pengelolaan diri dan pemecahan masalah. Pendekatan yang digunakan beragam, seperti trait and factor, *cognitive information processing* (CIP), *cognitive behavior therapy* (CBT), restrukturisasi kognitif, diskusi kelompok, dan penggunaan media seperti kantong karir. Hampir semua penelitian melaporkan hasil yang signifikan secara statistik, dengan peningkatan skor dari pretest ke posttest dan perubahan kategori kematangan karir dari rendah ke sedang atau tinggi. Beberapa penelitian bahkan menunjukkan efek yang sangat kuat dengan nilai *effect size* tinggi. Meski ada satu atau dua penelitian yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan, hal ini merupakan pengecualian dari temuan mayoritas yang mendukung efektivitas konseling kelompok dalam meningkatkan kesiapan dan kematangan karir siswa maupun mahasiswa.

Menurut Cen (2022), karir adalah segala bentuk usaha atau kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan karir, peningkatan jabatan, dan peningkatan pendapatan. Aryani et al. (2017) menyatakan bahwa keyakinan diri seseorang untuk menjalani kehidupan dan menghadapi kenyataan hidup dapat ditingkatkan melalui tingkat efikasi diri mereka sendiri. Hal ini berkaitan dengan pengambilan keputusan dan penyelesaian tanggung jawab yang dibebankan. Untuk kematangan karir, keyakinan penting. Jika seseorang tidak yakin akan dirinya, mereka tidak akan memiliki motivasi untuk melakukan sesuatu (Aryani et al., 2017).

Menurut Cen (2022), pengembangan karir adalah proses dan upaya perusahaan atau organisasi yang fokus pada pengembangan dan pemberdayaan sumber daya tenaga kerja agar mereka dapat memahami dan mengembangkan minat dan bakat karir mereka dengan cara yang efektif, sehingga kualitas diri mereka dapat. Proses pengembangan karir diharapkan dapat membantu meningkatkan kehidupan tenaga kerja dengan memungkinkan mereka menilai diri mereka sendiri dan melakukan penilaian yang lebih baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan, bimbingan dan konseling kelompok secara umum meningkatkan kematangan dan pengambilan keputusan karir siswa. Penggunaan media dan teknologi, seperti trait and factor, CBT, CIP, dan media inovasi, menunjukkan bahwa mereka membantu siswa memahami potensi diri mereka, memperbaiki perencanaan karir mereka, dan menjadi lebih efektif. Namun, penggunaan media dan teknologi juga mendukung keberhasilan layanan, meskipun perlu diperhatikan aspek privasi dan etika,

terutama untuk layanan yang diberikan secara online. Keluarga, lingkungan sosial, dan kondisi psikologis seorang siswa juga mempengaruhi perilaku dan kesiapan karir mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprial, D., & Irman, I. (2022). Pengaruh Konseling Kelompok Cognitive Information Processing Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Indonesian Psychological Research*, 4(2), 85–91. <https://doi.org/10.29080/ipr.v4i2.750>
- Arjanggi, F. (2017). *Perencanaan karir dan dampaknya terhadap remaja*. penerbit XYZ.
- Aryani, K. D. , W. B. , & S. P. A. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Adversitas Dan Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Wacana*.
- Butar-Butar, D. S., Nugroho, A. R., & Gunawan, R. (2024). Strategi Konseling Kelompok Realitas untuk Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XI SMK Plus Pelita Nusantara. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 8(2), 271–281. <https://doi.org/10.30653/001.202482.398>
- Cen, C. C. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. . PT Inovasi Pratama Internasional.
- Creed, P. A. , & P. L. A. (2001). Career maturity in adolescents: A review of the research and its application. *Australian Journal of Career Development*, 10(1), 2–15.
- Dewi, P., Dhamanawari, I. P. U., & Sunarta, I. K. (2022). Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Triad and Factor untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 13(2), 263–273.
- Farah, D., Madia, D., Saman, A., & Latif, S. (2024). *Pengaruh Konseling Kelompok Berbasis Teori Holland Terhadap Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (The Influence of Group Counseling Based on Holland's Theory on the Career Planning of High School Students)*. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Fithri, T. W., Daharnis, & Ildil. (2024). Pendampingan Kematangan Karir Mahasiswa Melalui Bimbingan Konseling Kelompok. *Jurnal Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), Januari–Juni 2024.
- Habsyi, B. A., & Suryoningish, M. (2022). *Konseling Kelompok Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Karir Siswa SMK, Efektifkah?*. *Jurnal Bikotetik*, 6(2), 46-51.
- Jabbar, A. A., Purwanto, D., Fitriyani, N., Marjo, H. K., & Hanim, W. (2019). Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavior Therapy (CBT) untuk Meningkatkan Kematangan Karir. Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal SELARAS: Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan*.
- Karamoy, Y. K., Isnaini, M., & Budiono, A. N. (2024). Pengaruh Konseling Kelompok Pendekatan Realita Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v10i1.14658>.

- Nurrega, R. G., Wahyuningsih, H., & Gusniarti, U. (2018). Konseling karir kelompok Cognitive Information Processing untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa. *Journal of Psychological Science and Profession (JPSP)*, 2(1), 1–8.
- Paramiswari, M. R. (2025). Konseling Kelompok Trait And Factor Menggunakan Media Kantong Karir Untuk Kematangan Karir Pada Siswa. In *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi* 5(1).
- Permadi, B., & Hartono. (2022). Efektivitas penggunaan strategi self-management dalam konseling kelompok untuk meningkatkan kematangan pemilihan karier peserta didik kelas XI MIA 2 SMA.
- Praswastantika, Y. C. (2018). Penerapan Konseling Kelompok Trait and Factor untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa Kelas XI MIA-7 SMAN 11 Surabaya. *Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*.
- Rosmawati, T., & Suriani. (2018). Efektivitas konseling kelompok trait and factor untuk meningkatkan kematangan karir siswa kelas X SMA Negeri 4 Baubau. *Sang Pencerah*, 4(2), 57–63.
- Rukmana, O. L., Kusbandiami, & Lathifah, M. (2020). Strategi Restructuring Cognitive dalam konseling kelompok CBT untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII G di SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Konseling Indonesia*, 5(2), 62–67. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI>.
- Sadaf, S. (2023). Pengaruh Konseling Kelompok dengan Pendekatan Cognitive Information Processing terhadap. *Jurnal Psikologi*, 19(2), 9–16.
- Suhartono, M. F. R., & Naqiyah, N. (2019). Penerapan Konseling Kelompok dengan Teori Trait and Factor untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Mojokari. *Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*.
- Syafitri, T., Ismanto, H. S., & Ismah. (2023). Pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap perencanaan karir siswa kelas XII SMA Negeri 3 Pati. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(4). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Wijayanti, P. A. K. (2016). Intuisi Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir. *INTUISI*, 8(3). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI>
- Wijayanti, W., & Saraswati, S. (2020). Konseling kelompok teknik Problem Solving untuk meningkatkan kematangan arah pilih karir siswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 164–179.